

# Laba-laba Penyelamat



## Slide 2

- Pada musim haji di tahun 11 kenabian, Rasulullah berdakwah kepada para jamaah haji yang hadir. Beliau berdakwah di malam hari secara sembunyi-sembunyi, mencari jamaah haji yang bersedia mendengarkan beliau. Ini dilakukan karena pada tahun tersebut, penindasan Quraisy semakin menjadi-jadi selepas meninggalnya Abu Thalib dan Khadijah.
- Beliau bertemu dengan 7 jamaah haji dari Yastrib (Madinah) yang bersedia mendengarkan dakwah beliau. Dan pada akhirnya, ke-7 orang tersebut mengimani risalah yang beliau bawa dan memutuskan masuk Islam.
- Pada tahun 12 kenabian, datang 14 orang dari Yastrib (6 orang yang masuk Islam pada tahun sebelumnya, dan 8 orang yang diajak masuk Islam oleh 7 orang yang awal). Merekapun melakukan janji setia kepada Rasulullah, yang kemudian dikenal dengan Baiat Aqabah 1.
- Tahun berikutnya, jumlah mereka semakin bertambah, tercatat ada 75 orang yang datang dari Yastrib yang sudah memeluk Islam (2 diantaranya perempuan). Berbeda dari tahun sebelumnya, kali ini mereka meminta agar Rasulullah pindah/hijrah ke Yastrib. Dan mereka bersedia membela Rasulullah dengan harta dan darah mereka. Saat itu Rasulullah ditemani oleh pamannya, Abbas
- Setelah Abbas bin Abdul Muthalib yakin dengan kesungguhan mereka, akhirnya ia mau menyerahkan/menitipkan penjagaan Rasulullah kepada utusan dari Yastrib tersebut. Dan mereka pun semuanya berjanji setia kepada Rasulullah. Peristiwa ini dikenal sebagai Baiat Aqabah 2.

## Slide 3-4

- Isi Baiat Aqabah 1 & 2

## Slide 5

- Selepas baiat Aqabah, Rasulullah mempersilahkan ummat muslim untuk hijrah ke Yastrib. Maka ummat muslim yang selama ini tertindas pun berbondong-bondong hijrah ke Yastrib. Mereka berangkat secara sembunyi-sembunyi, karena jika ketahuan oleh kaum musyrik, maka harta mereka akan dirampas, dan mereka baru boleh pergi setelah meninggalkan harta mereka di Mekkah.
- Rasulullah sendiri belum ikut hijrah karena belum ada perintah dari Allah. Sebab seorang Rasul tidak boleh meninggalkan kaum dimana ia diutus melainkan atas perintah Allah. Rasulullah juga meminta Abu Bakar untuk menunda keberangkatannya, agar bisa berangkat bersama beliau. Abu Bakar begitu senang mendengar rencana Rasulullah, maka iapun menunda keberangkatannya sambil mempersiapkan segala perbekalan agar kapanpun Rasulullah hendak berangkat, ia sudah siap.
- Walaupun kebanyakan ummat muslim berhijrah sembunyi-sembunyi. Nyatanya ada 1 orang yang berhijrah bukan hanya terang-terangan, namun sampai membuat pengumuman di depan Ka'bah, ia adalah Umar bin Khattab. Masyhur cerita ketika Umar hendak hijrah, ia sengaja berangkat di siang hari dan pergi ke Ka'bah dulu sebelum berangkat. Disana ia mengumumkan niatnya untuk hijrah ke Yastrib, dan dia menantang siapapun yang hendak menghalanginya untuk menunggu di belakang bukit yang akan ia lewati, tentu saja kalau siap anak-anaknya menjadi yatim, atau istrinya menjadi janda. Sontak saja pengumuman tersebut mengagetkan banyak orang, namun tak ada satupun yang berani menghalangi Umar. Maka iapun hijrah tanpa ada gangguan.

## Slide 6

- Di Yastrib sendiri, ummat muslim yang berhijrah dari Mekkah (muhajirin) disambut dengan sangat baik oleh ummat muslim yang ada di Yastrib (anshar). Mereka diperlakukan layaknya keluarga dekat yang lama tak bersua, dijamu, dan dibantu kebutuhannya. Sambil semuanya menunggu-nunggu, kapan Rasulullah akan menyusul.

## Slide 7

- Melihat makin banyaknya ummat muslim yang hijrah ke Yastrib, para pemuka Quraisy pun merasa panik. Mereka khawatir jika semua ummat muslim hijrah ke Yastrib, maka mereka akan membangun kekuatan, dan tentulah ummat muslim akan membalas kaum musyrikin yang selama ini menindas dan mengusir mereka dari kampung halaman mereka.
- Apalagi Yastrib terletak di tengah jalur perdagangan dari Mekkah ke Syams, seandainya jatuh ke tangan Muhammad, tentu celakalah mereka dan perniagaan mereka.

# Laba-laba Penyelamat



- Untuk mengatasi hal ini, para pemimpin kaum musyrikin pun berkumpul di Daarun Nadwah untuk mencari solusi agar Rasulullah jangan sampai hijrah dan mendapatkan kekuatan.
- Saat mereka sedang berkumpul, Iblis ikut bergabung dengan menyamar sebagai seorang lelaki tua yang berasal dari Nejd. Iapun dipersilahkan bergabung dan mendengarkan rapat para Musyrikin.
- Selama rapat, syekh dari Nejed (Iblis) selalu menyanggah usulan-usulan yang disampaikan para pemuka Quraisy. Salah satunya usulan untuk mengurung Rasulullah, yang menurutnya hanya akan mengundang pengikutnya yang di Yastrib untuk menyerang Makkah.
- Sampai pada usulan jahat dari Abu Jahal, dimana ia menyarankan setiap kabilah mengirimkan pemuda terkuatnya, dan semua diberikan pedang yang sama, lalu bersama-sama memenggal Muhammad. Agar jika setelah itu bani Hasyim tidak terima, maka mereka harus berhadapan dengan seluruh kabilah, agar kemudian mereka mundur dan Quraisy hanya perlu membayar dam saja.
- Mendengar usulan tersebut, Iblis langsung memujinya sebagai usulan yang brilliant. Maka disepakatilah bahwa malam itu, mereka akan membunuh Muhammad.

## ♥♥ Slide 8

- Yang tidak disadari oleh para pemimpin kaum musyrik adalah, bahwa Rasulullah senantiasa dijaga oleh Allah. Karenanya, saat mereka sedang rapat dan membuat rencana jahat. Beliau sudah didatangi oleh Jibril yang memberitahukan rencana jahat musyrikin, sekaligus membawa perintah untuk berhijrah dari Allah.
- Maka siang itu Rasulullah segera mendatangi rumah Abu Bakar, beliau memerintahkan Abu Bakar menyiapkan perbekalan, karena malam itu juga mereka akan berangkat hijrah.
- Kemudian Rasulullah mendatangi Ali, mengabarkan rencana hijrahnya, kemudian memerintahkan Ali untuk tidur di kasur beliau dan menggunakan selimut kesayangan beliau. Ali tanpa ragu menjawab "siap", tanpa banyak bertanya.
- Tiba malam harinya, seluruh pemuda perwakilan tiap kabilah sudah berjaga-jaga dan mengepung rumah Rasulullah. Mereka berencana membunuh beliau ketika beliau hendak keluar untuk melaksanakan sholat.

## ♥♥ Slide 9-10

- Dalam kondisi terkepung itu, Rasulullah kemudian membacakan surah yaasin ayat 9. Maka dengan izin Allah, seluruh penglihatan para pengepung tersebut ditutup, sehingga mereka tidak bisa melihat Rasulullah yang dengan tenang keluar melalui pintu depan.
- Bahkan Rasulullah sempat menaburkan pasir ke kepala tiap orang pengepungnya, sebelum beliau melanjutkan perjalanan menuju rumah Abu Bakar.
- Notes: Yaasin:9 adalah ayat yang kemudian dibacakan oleh para pejuang muslim di Gaza ketika hendak menghancurkan tank-tank penjajah yang begitu canggih.

## ♥♥ Slide 11

- Para pemuda tersebut merasa lama sekali menunggu Rasulullah yang tak kunjung keluar, padahal sebetulnya Rasulullah sudah keluar tanpa mereka bisa lihat. Akibatnya mereka semua sampai ketiduran di sekeliling rumah Rasulullah.
- Mereka baru bangun saat disadarkan oleh Iblis yang menyamar sebagai syekh dari Nejd.
- Mendengar penuturan Iblis yang mengatakan Rasulullah sudah lolos, dan menyadari bahwa di kepala tiap orang yang ada disana ada pasir yang ditaburkan. Mereka segera mendobrak ruah Rasulullah dan merangsek masuk. Alangkah terkejutnya mereka ketika selimut hijau kesayangan beliau disibak, ternyata yang tidur dibaliknya adalah Ali bin Abu Thalib.
- Mereka pun sempat mengancam dan menyeret Ali sampai ke depan Ka'bah, namun akhirnya mereka melepaskan Ali karena apapun yang mereka tanyakan, Ali hanya menjawab ia tidak tau apa-apa.
- Selepas itu, Ali melaksanakan beberapa amanah Rasulullah terkait hutang-piutang dan hak-hak orang lain yang berkaitan dengan Rasulullah di Makkah, sebelum kemudian berangkat menyusul beliau.

# Laba-laba Penyelamat



## Slide 12

- Di tempat yang lain, Rasulullah dan Abu Bakar berangkat hijrah ke Yastrib. Namun mereka memilih jalur yang tidak biasa. Dimana pada umunya, jika seseorang hendak berangkat ke Yastrib dari Mekkah, maka mereka akan melewati jalur utara (sebab Yastrib terletak di sebelah utara Mekkah)
- Namun Rasulullah dan Abu Bakar memilih melewati jalur selatan yang ke arah Yaman, untuk kemudian nanti memutar ke arah Yastrib.
- Hal ini dilakukan sebagai strategi untuk menghindari kejaran kaum musyrikin.

## Slide 13

- Jalur selatan kebanyakan memiliki medan yang terjal dan berbukit-bukit. Hal ini menyebabkan perjalanan Rasulullah dan Abu Bakar jadi lebih melelahkan.
- Maka mereka pun bersembunyi di sebuah gua kecil yang berada di atas bukit, yaitu gua Tsur. Sambil menunggu situasi mereda, baru kemudian melanjutkan perjalanan.
- Saat memasuki gua tersebut, Abu Bakar meminta Rasulullah agar menunggu sementara ia masuk terlebih dahulu. Hal ini ia lakukan agar jika ada binatang yang berbahaya di dalam gua, maka di yang akan terkena/diserang lebih dahulu, sehingga Rasulullah aman.
- Di dalam gua, ia mendapati 3 lubang yang diduga sebagai sarang binatang, maka 1 lubang ia tutupi dengan kain, sementara 2 lubang lainnya ia tutupi dengan kakinya. Barulah setelah itu ia mempersilahkan Rasulullah untuk masuk dan beristirahat.

## Slide 14

- Saat Rasulullah sedang beristirahat, dari lubang yang ditutupi kaki Abu Bakar muncul binatang berbisa yang kemudian menyengat Abu Bakar.
- Abu Bakar yang disengat binatang berbisa sontak merasakan kesakitan yang sangat karena kondisi tubuhnya keracunan. Namun ia tetap diam meskipun keadaanya sudah sangat pucat, hal ini ia lakukan karena ia enggan mengganggu Rasulullah yang sedang istirahat.
- Maka ketika keringat dingin Abu Bakar mengenai Rasulullah, beliau pun terbangun dan melihat kondisi Abu Bakar yang sedang kesakitan.
- Setelah beliau mengetahui kondisi Abu Bakar, maka Rasulullah mendoakan dan mengusap kaki Abu Bakar yang disengat dengan air liur beliau. Seketika Abu Bakar pulih dari keracunannya dan sehat seperti sedia kala.

## Slide 15

- Bersembunyinya Rasulullah dan Abu Bakar di gua bukanlah tindakan yang diambil karena ketakutan, melainkan sesuatu yang memang sudah direncanakan, sebagai bagian dari strategi meloloskan diri dari makar kaum musyrikin.
- Selama di Gua Tsur, Rasulullah dan Abu Bakar dibantu oleh beberapa orang. Diantaranya adalah Asma binti Abu Bakar yang bertugas membawakan perbekalan makanan untum mereka berdua.
- Ada peristiwa menarik saat Rasulullah dan Abu Bakar hendak meninggalkan gua tsur, Asma yang saat itu membawakan perbekalan lupa membawa kain untuk mengikat perbekalan tersebut pada unta yang ditunggangi Rasulullah. Maka iapun merobek selendang yang ia pakai menjadi dua. satu bagian untuk mengikat makanan, bagian lainnya kembali ia kenakan. Maka Rasulullah pun memberinya julukan "Dzatun Nathiqaini" atau pemilik dua selendang.

## Slide 16

- Selain Asma, Rasulullah dan Abu Bakar juga dibantu oleh Abdullah bin Abu Bakar dan Amir bin Fuhaira (Amir adalah pembantu Abu Bakar). Dimana Abdullah bertugas mencari dan menyampaikan berita, sementara Amir bertugas mengawasi, menghapus jejak, serta membawakan susu untuk Rasulullah dan Abu Bakar.
- Semua itu dilakukan dengan sangat rapih dan terencana.
- Saat siang hari, Abdullah akan berada di sekitaran Ka'bah untuk mengamati perkembangan keadaan, dan di sore harinya ia akan naik ke gua Tsur untuk kemudian menemani Rasulullah dan ayahnya sepanjang malam disana. Pagi harinya ia akan turun dari gua Tsur dan kembali ke sekitaran Ka'bah untuk mencari berita lagi. Demikian ia lakukan selama 3 hari.
- Untuk menjaga kerahasiaan gerakan Abdullah yang bolak-balik ke gua Tsur, maka Amir akan berangkat setiap pagi untuk menggembalakan domba di sekitaran gua Tsur. Ia berangkat setelah Abdullah turun, sehingga jejak-jejak kaki Abdullah tertutupi oleh jejak-jejak domba.

# Laba-laba Penyelamat



- Disana ia menggembalakan domba sambil berjaga-jaga dan mengawasi gua Tsur, serta memerahkan air susu domba untuk debirkan kepada Rasulullah dan Abu Bakar.
- Saat menjelang malam dan Abdullah sudah sampai di gua Tsur, maka Amir mengajak domba-domba tersebut turun melalui jalur yang digunakan oleh Abdullah. Sehingga jejak kaki Abdullah kembali terhapus oleh jejak kaki domba-domba yang ia gembalakan.

## ♥♥ Slide 17

- Selama 3 hari di gua Tsur, pernah pada suatu waktu kaum musyrikin hampir saja menemukan Rasulullah dan Abu Bakar. Mereka melakukan pencarian sampai ke dekat gua Tsur.
- Bahkan posisi mereka begitu dekat, sampai-sampai Abu Bakar bisa melihat kaki-kaki mereka dari dalam gua.
- Abu Bakar begitu mengkhawatirkan keselamatan Rasulullah, sehingga iapun menjadi begitu ketakutan. Ia mengatakan kepada Rasulullah, seandainya kaum musyrikin maju beberapa langkah lagi, tentulah mereka akan tertangkap.
- Namun Rasulullah menenangkan Abu Bakar sambil berkata “Jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”
- Dan benar saja, saat kaum musyrikin mendekati pintu gua, Allah mengirimkan pasukan yang berupa laba-laba dan burung merpati.
- Sehingga ketika mereka melihat pintu gua, mereka dapati pintu tersebut tertutup oleh sarang laba-laba yang besar. Ditambah lagi, dibawahnya ada sarang burung yang baik dan terjaga (tidak ada bekas-bekas dilewati manusia). Maka yakinlah mereka bahwa Rasulullah tidak mungkin ada di dalam gua, karena kalau Rasulullah ada, tentulah sarang laba-laba dan sarang burung tersebut sudah rusak.
- Akhirnya mereka tidak jadi mendekati gua dan memutuskan untuk kembali ke Mekkah.
- Begitulah pertolongan Allah pada orang-orang yang Ia sayang. Padahal setiap pagi dan sore Abdullah bolak-balik keluar-masuk gua, begitu juga Amir bin Fuhaira yang membawakan susu domba. Tapi begitu kaum musyrikin mendekat, Allah kirimkan laba-laba dan merpati beserta sarangnya yang menutup pintu gua seakan-akan tidak pernah ada manusia yang lewat disana. Sehingga selamatlah Rasulullah dan Abu Bakar dari kejahatan kaum kafir.

Lalu bagaimana kelanjutan perjalanan Rasulullah dan Abu Bakar?